

## Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halm 844 -850

## EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education <a href="https://edukatif.org/index.php/edukatif/index">https://edukatif.org/index.php/edukatif/index</a>



# Manajemen Pendidikan Asrama di Sekolah Menengah Kejuruan Musik

## Muhammad Farhan Ramadhan<sup>1⊠</sup>, Masduki Ahmad<sup>2</sup>

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail: farhanramadan2000@gmail.com<sup>1</sup>, masduki@unj.ac.id<sup>2</sup>

#### Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana proses manajemen pendidikan berbasis asrama di SMK berbasis kejuruan musik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses serta implementasi dari manajemen pendidikan berbasis asrama di SMK Musik Perguruan "Cikini". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses manajemen pendidikan berbasis asrama yang ada di SMK Musik Perguruan "Cikini" sudah berjalan dengan baik diakibatkan proses perencanaan yang dilakukan sudah diimplementasikan dengan baik dalam proses kegiatan pembelajaran serta kegiatan keasramaan yang dilakukan serta kegiatan evaluasi pelaksanaan dilakukan secara rutin oleh pihak-pihak yang ada disekolah. Hasil penelitian ini diharapkan akan menghasilkan berbagai rumusan lebih lanjut mengenai peningkatan manajemen pendidikan berbasis asrama khususnya di sekolah kejuruan berbasis musik.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Sekolah Asrama, Kejuruan Musik.

### Abstract

The background of this research is to find out the extent to which the boarding-based education management process in Vocational Schools is based on music. This research was conducted to determine the process and implementation of dormitory-based education management at SMK Musik Pendidikan "Cikini". The research method used in this study is a qualitative research method with a descriptive approach. The results of this study indicate that the dormitory-based education management process at the Music College "Cikini" has been going well due to the planning process that has been carried out well implemented in the process of learning activities and boarding activities carried out as well as implementation evaluation activities carried out routinely by the parties. - the parties in the school. The results of this study are expected to produce various further formulations regarding the improvement of boarding-based education management, especially in music-based vocational schools.

Keywords: Education Management, Boarding School, Music Vocational.

Copyright (c) 2022 Muhammad Farhan Ramadhan, Masduki Ahmad

⊠ Corresponding author

Email : <u>farhanramadan2000@gmail.com</u> ISSN 2656-8063 (Media Cetak)
DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1926 ISSN 2656-8071 (Media Online)

## **PENDAHULUAN**

845

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan pada umumnya berarti suatu proses kehidupan untuk hidup dalam pengembangan diri setiap orang, sehingga sangat penting untuk menjadi orang yang terdidik serta dapat berguna bagi keberlangsungan kehidupan suatu negara (Alpian & Anggraeni, 2019). Pendidikan juga sangat penting untuk memnbentuk kualitas sumber daya manusia yang baik. Hal tersebut juga di dukung oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan dari pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencipatakan kualitas peserta didik yang baik, dimulai pula melalui proses manajemen pendidikan yang baik di suatu sekolah. Dalam ungkapan yang diutarakan oleh Griffin dalam Batlajery, dalam proses manajemen pendidikan, sekira nya meliputi proses perencanaan yang baik, proses pelaksanaan yang sesuai dengan perencanaan yang sudah ditentukan, adanya proses pengorganisasian, serta pengawasan dan evaluasi yang dilakukan (Batlajery, 2016). Fungsi manajemen tersebut sangat penting untuk diperhatikan sebagai upaya dalam menciptakan proses pendidikan yang optimal sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan serta mutu lulusan yang baik serta berkualitas (Siswanto, 2015). Manajemen pendidikan pada prinsipnya memiliki arti yaitu suatu bentuk penerapan manajemen atau administrasi pada mengelola, mengatur dan mengalokasikan sumber daya yang ada dalam dunia pendidikan khususnya dalam institusi atau lembaga pendidikan di berbagai jenjang (Bahri, 2022)

Sekolah berbasis asrama merupakan salah satu solusi dalam upaya meningkatkan mutu sekolah serta meningkatkan kualitas lulusan yang baik. Sekolah berbasis asrama diharapkan mampu membina peserta didik untuk membangun karakter mereka serta kemampuan soft skill serta hard skill mereka dan juga membangun jiwa kedisiplinan mereka (Hanafiah, dkk :2019). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mustain (2019) mengungkapkan bahwa sekolah berbasis asrama betujuan untuk mengembangkan berbagai aspek yang ada pada diri peserta didik guna dapat bermanfaat bagi masyarakat luas (Mustain, 2020). Penelitian lain yang dilakukan oleh Herlina (2016) diungkapkan bahwa sekolah asrama memiliki peran penting dalam menanggulangi kenakalan remaja diakibatkan sistem manajemen pendidikan asrama yang diterapkan secara intensif membangun berbagai karakter serta keterampilan dan kemampuan belajar sehingga akan membangun semangat berprestasi yang ada di dalam diri peserta didik (Herlina, 2016). Dalam proses sekolah berbasis asrama, perlu di iringi dengan proses manajemen pendidikan di dalam nya, dimana manajemen ini memiliki urgensi sebagai proses kolaborasi untuk mencapai misi atau tujuan yang telah ditetapkan bersama serta mumdahkan kegiatan peneglolaan pendidikan dengan mudah (Farikhah & Wahyudhiana, 2018)

Kebaruan dari penelitian ini adalah penelitian ini akan membahas mengenai proses manajemen pendidikan berbasis asrama pada sekolah menengah kejuruan dimana sekolah kejuruan ini memiliki basis atau keterampilan yang diajarkan adalah seni musik klasik. Pada penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti terdahulu, berdasarkan kajian literatur yang dilakukan oleh peneliti, penelitian yang membahas mengenai manajemen pendidikan asrama di sekolah menengah kejuruan terutama sekolah kejuruan dengan basis keterampilan seni musik masih sangat sedikit dilakukan. Tetapi beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa manajemen pendidikan asrama memiliki posisi yang sangat penting. Seperti yang dikatakan oleh (Perawironegoro, 2019) dalam penelitian nya bahwa manajemen pendidikan asrama sangat penting agar lembaga sekolah baik yang berbasis keagamaan maupun umum untuk dapat memaksimalkan proses implementasi fungsi-fungsi manajemen pendidikan agar dapat menjadikan lembaga sekolah tersebut menciptakan sumber daya manusia atau peserta didik yang memiliki keunggulan. Sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh (Rohaenah, dkk: 2020) bahwa manajemen pendidikan berbasis asrama sangat penting untuk dilaksanakan sebagai upaya untuk menciptakan tujuan pendidikan yang unggul serta dapat memaksimalkan potensi sekolah yang baik dari sisi manajemenisasi pendidikan di asrama.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana proses manajemen pendidikan yang ada di SMK dengan basis pendidikan nya itu seni musik klasik atau sekolah asrama berbasis non pesantren yaitu di SMK Musik Perguruan "Cikini" di Jakarta seperti bagaimana proses perencanaan yang dilakukan oleh pihak struktural sekolah maupun guru-guru serta kepala asrama yang ada di sekolah, pengorganisasian berbagai perencanaan yang sudah dilakukan, pelaksanaan manajemen pendidikan asrama di SMK Musik Perguruan Cikini, serta bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan manajemen pendidikan di SMK Musik Perguruan CIkini. Berdasarkan studi awal yang dilakukan oleh peneliti, sekolah ini merupakan sekolah kejuruan musik satu-satu nya di Jakarta dengan penerapan sekolah berbasis asrama yang telah menorehkan berbagai prestasi baik tingkat daerah, nasional, maupun internasional, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana proses manajemen pendidikan asrama yang ada di SMK Musik Perguruan "Cikini" serta penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi sekolah-sekolah berbasis non pesantren dalam upaya membangun kualitas peserta didik serta mutu pendidikan berbasis asrama secara baik dan memberikan manfaat bagi sekolah-sekolah berbasis asrama yang ada di Indonesia khususnya sekolah kejuruan dengan basis seni musik.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Musik Perguruan "Cikini" yang berada di daerah Duren Tiga, Jakarta Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan waktu satu bulan, dimana penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif sebagai upaya untuk menggambarkan suatu keadaan sesuai dengan keadaan sebenarnya serta untuk memahami kondisi suatu keadaan lapangan secara intensif serta mendalam. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana proses manajemen pendidikan berbasis asrama pada sekolah menengah kejuruan dengan keahlian seni musik klasik dalam upaya menghasilkan kualitas lulusan yang berkompeten serta memiliki karakter yang baik melalui kegiatan sekolah maupun keasramaan yang di programkan oleh sekolah. Penelitian ini dilakukan sejak Oktober 2021.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil berbagai data baik yang bersifat primer maupun sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh melalui proses pengamatan secara langsung atau observasi serta melalui proses wawancara. Proses observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan sekolah yang ada baik di dalam kelas maupun diluar kelas serta kegiatan-kegiatan keasramaan yang dilakukan serta proses wawancara dilakukan dengan objek yang diwawancarai adalah kepala asrama, guru, peserta didik, serta kepala dan wakil kepala sekolah. Sedangkan data sekunder yang diambil oleh peneliti adalah dengan mengambil berbagai dokumen serta foto-foto yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Setelah data penelitian telah terkumpul, maka data tersebut akan dilakukan proses analisis data yang dimana teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Milles dan Huberman dengan melalui 3 tahapan analisis yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Proses manajemen pendidikan asrama di SMK Musik Perguruan "Cikini" dimulai dari tahap perencanaan dimana perencanaan merupakan penentuan terhadap apa yang akan dilakukan serta proses menentukan mengenai tujuan yang akan diperoleh (Manullang, 2015). Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pihak struktural sekolah, perencanaan manajemen pendidikan asrama disekolah meliputi penentuan program-program sekolah serta program-program keasramaan yang disesuaikan dengan visi dan misi sekolah.

Program-program sekolah yang disepakati bersama meliputi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum nasional 2013 serta kurikulum esensial berupa pengintegrasian mata pelajaran berbasis musik klasik kedalam kegiatan pembelajaran sehari-hari serta beberapa kegiatan yang dapat menunjang kemampuan keterampilan bermusik para peserta didik seperti JAMS (Jumat Apresiasi Musik) dan Konser Kelas serta mewajibkan para peserta didik untuk memilih instrumen musik yang ingin di dalami. Untuk kegiatan keasramaan, berdasarkan hasil wawancara peneliti, kegiatan keasramaan yang ada di SMK Musik Perguruan "Cikini" adalah kegiatan penguatan mental karakter, kegiatan pengembangan musik tradisi, penguatan literasi, serta kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan potensi mereka secara soft skill. Selain itu, perencanaan mengenai kegiatan keasramaan meliputi pembuatan aturan asrama sejak peserta didik bangun di pagi hari hingga mereka kembali ke asrama untuk istirahat malam. Berdasarkan temuan diatas mengenai pengintegrasian kurikulum nasional serta kurikulum esensial serta mengintegrasikan program-program pembelajaran maupun keasramaan yang ada disekolah, hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ilyasin, 2020) bahwa salah satu bentuk memajukan proses manajemen pendidikan terutama dalam proses manajemen pembelajaran yang ada di sekolah adalah dengan mengintergrasikan kurikulum yang berlaku di tingkat nasolnal serta kurikulum yang berlaku yang menjadi ciri khas dari lembaga pendidikan itu sendiri ke dalam beberapa kegiatan yang ada disekolah. Selain itu, selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maspuroh, 2019) bahwa salah satu penting nya perencanaan untuk membuat suatu pola pendidikan yang baik adalah dengan mengintegrasikan berbagai program-program sekolah yang ada dengan visi serta misi sekolah yang telah dibuat sebagai upaya untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas serta memiliki karakter yang baik.

Pengorganisasian merupakan tahap kedua dari proses manajemen pendidikan asrama. Pengorganisasian merupakan suatu proses penentuan, pengelompokan, serta pengaturan bermacam-macam aktifitas yang diharapkan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang di setiap aktifitas ini,menyediakan alat-alat yang dibutuhkan, memutuskan kewenangan yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yg akan melakukan aktifitas-aktifitas tersebut (Hasibuan, 2016). Proses pengorganisasian di SMK Musik Perguruan "Cikini" dilakukan baik di dalam kegiatan proses pembelajaran maupun dalam kegiatan keasramaan. Proses pembelajaran yang ada di SMK Musik Perguruan "Cikini" berdasarkan pengamatan dan juga hasil wawancara peneliti, tidaklah berbeda dengan sekolah pada umumnya. Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengann mata pelajaran yang berlaku. Hanya saja dalam mata pelajaran produktif, metode yang digunakan lebih mengedepankan sisi keterampilan para peserta didik dalam memperdalam praktik instrumen musik mereka. Selain itu, para guru produktif dibagikan pembagian kerja yaitu selain mengajar, sesuai dengan keahlian guru produktif musik, mereka diwajibkan untuk melatih para peserta didik sesuai dengan instrumen pilihan peserta didik, serta peserta didik diwajibkan berlatih alat musik sesuai dengan instrumen pilihan mereka minimal 1 hari dalam seminggu. Baik itu di dalam waktu kegiatan belajar mengajar, maupun diluar jam kegiatan belajar mengajar. Berkaitan dengan kegiatan keasramaan, kegiatan keasramaan sudah diatur dengan baik oleh kepala asrama selaku pemangku kebijakan dan pengawas dalam berjalan nya kegiatan keasramaan. Kegiatan keasramaan dibagi dalam 4 kali dari seminggu yang dilakukan dari hari senin hingga kamis. Beberapa guru mata pelajaran dilibatkan dalam kegiatan keasramaan ini seperti guru Bahasa Indonesia, Bimbingan Konseling, serta guru-guru produktif musik. Kegiatan pengorganisasian di sekolah tersebut sudah berjalan sangat baik serta tersusun rapih dan berjalan dengan lancar.

Pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu proses manajemen pendidikan. Adapun pelaksanaan proses manajemen pendidikan asrama yang ada di SMK Musik Perguruan"Cikini" dimulai dari ada nya kegiatan keasramaan yang dimulai sejak pagi hari dimana para peserta didik mulai dibangunkan sejak pukul setengah lima pagi, lalu dilanjutkan dengan kegiatan ibadah sesuai dengan agama yang dianut oleh para peserta didik. Setelah itu, berdasarkan wawancara dengan kepala asrama, peserta didik memulai kegiatan pembelajaran dengan sarapan pagi bersama serta kegiatan apel pagi yang langsung dipimpin oleh kepala

848

asrama. Proses kegiatan pembelajaran pun sudah sangat baik dilakukan serta untuk penjadwalan mata pelajaran sangat beragam di setiap kelas nya. Berdasarkan keterangan wakil kepala sekolah, kegiatan pembelajaran dilakukan dari pukul 7 pagi hingga pukul 3 sore. Kegiatan pembelajaran disekolah berdasarkan hasil observasi dilakukan baik di dalam kelas maupun diluar kelas yang dimana kegiatan pembelajaran diluar kelas meliputi kegiatan latihan yang dibimbing oleh guru produktif musik serta kegiatan latihan yang dilakukan secara mandiri oleh peserta didik. Selain itu, setelah pukul 3 sore, berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah secara rutin melakukan kegiatan rapat harian rutin untuk mengevaluasi berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan dengan melibatkan wakil kepala sekolah, guru-guru, kepala asrama, maupun tenaga kependidikan yang ada. Pada malam hari, berdasarkan observasi serta wawancara, peserta didik melakukan kegiatan keasramaan dimana pada hari Senin peserta didik melakukan kegiatan literasi, pada hari Selasa peserta melakukan kegiatan kerohanian dengan dibimbing oleh guru agama peserta didik dan disesuaikan dengan kepercayaan yang dianut, di hari Rabu dilaksanakan kegiatan penguatan mental dan karakter serta pengembangan musik tradisi yang diampu oleh guru BK serta guru produktif musik, dna di hari Kamis para peserta didik melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Dan pada hari Jumat siang, kegiatan sekolah diisi dengan acarta Jumat Apresiasi Musik sebagai bentuk evaluasi progres latihan keterampilan bermusik para peserta didik yang di jadwalkan bergiliran sesuai dengan jenjang kelas per-minggu nya. Berdasarkan temuan diatas, sekolah tersebut sejatinya sudah mendukung penelitian Patras, dkk dimana untuk menciptakan manajemen sekolah yang baik sekiranya dibutuhkan efektifitas pembelajaran, kepemimpinan yang baik, memiliki kerjasama yang baik, partisipasi warga sekolah, serta pengelolaan yang baik (Patras, dkk :2019). Artinya, proses pelaksanaan manajemen pendidikan asrama di SMK Musik Perguruan "Cikini" sudah berjalan dengan sangat baik dikarenakan berbagai program yang direncanakan sudah berjalan dengan baik serta kepala sekolah selalu mengarahkan kepada para bawahan nya untuk menjalankan berbagai program sekolah dengan baik serta kerjasama yang terjalin antara guru dna peserta didik maupun sesama guru sudah terjalin dengan baik untuk melaksanakan berbagai program sekolah yang ada dan yang telah direncanakan. Selain itu, proses pengaturan waktu yang telah dilakukan oleh guru serta kepala asrama diatas telah selaras dengan pendapat Hidayatullah, dkk bahwa kegiatan tersebut merupakan upaya dalam membangun sikap kedisiplinan baik itu disiplin waktu, disiplin penegakkan peraturan yang berlaku, serta sikap. Artinya adalah manajemen pendidikan asrama di SMK Musik Perguruan Cikini tidak hanya berorientasi kepada proses pembelajaran serta kegiatan keasramaan saja, tetapi bagaimana manajemen pendidikan asrama yang dilakukan di SMK Musik Perguruan Cikini merupakan salah satu bentuk upaya untuk menciptakan peserta didik yang memiliki sikap dan karakter yang disiplin serta mandiri sebagai output mereka dalam menjalani proses pendidikan asrama di sekolah (Hidayatullah, dkk: 2020).

Evaluasi merupakan suatu kegiatan atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui serta mengukur atau menilai sesuatu kegiatan pada suasana dengan cara serta mengacu kepada aturan-aturan atau tujuan yang sudah ditentukan (Muryadi, 2017). Tujuan dari adanya proses evaluasi adalah untuk memperoleh dasar pertimbangan, mengklaim cara kerja yang efektif dan efisien, serta untuk memberikan berbagi solusi atas hambatan yang dialami dalam suatu proses kegiatan (Maisaro, dkk :2018). Berdasarkan hasil wawancara serta observasi peneliti, kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap proses manajemen pendidikan baik mengenai proses pembelajaran yang ada maupun kegiatan keasramaan yang dilakukan. Kegiatan evaluasi yang dilakukan setiap hari dengan melibatkan para guru, kepala asrama, tenaga kependidikan, serta kepala sekolah serta waktu dilakukan nya kegiatan evaluasi ini adalah pada waktu siang hari secara daring. Kegiatan evaluasi meliputi 1). Proses KBM yang telah berjalan pada setiap hari nya, 2). Kendala apa saja yang dialami oleh para guru dalam menjalani proses pembelajaran dikelas serta menawarkan solusi dari pendapat para guru lainnya, 3). Hambatan yang terjadi pada kegiatan keasramaan sesuai penjadwalan yang berlaku, 4). Evaluasi mengenai progres berjalan nya program kegiatan sekolah, 5). Evaluasi yang dilakukan tersebut sejalan dengan pendapat (Sabariah, 2022) bahwa evaluasi sangat penting untuk

849

dilakukan sebagai upaya laporan dalam mengatasi berbagai permasalahan di sekolah. Kondisi para peserta didik dalam menjalani proses kegiatan pembelajaran dan keasramaan pada malam hari. Selain itu, evaluasi yang telah dilakukan oleh pihak sekolah setiap hari nya dengan melihat berbagai kondisi yang terjadi di sekolah tentunya sudah selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aini, 2021) bahwa penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam hal untuk memperbaiki berbagai kejadian atau permasalahan yang ada melibatkan berbagai aspek-aspek yang menjadi acuan seperti penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilakukan, lalu berbagai kegiatan di dalam pembelajaran yang ada maupun kegiatan keasramaan dengan memperhatikan dari aspek kognitif atau pengetahuan mereka, serta dari segi afektif mereka yaitu mengenai sisi keterampilan mereka dalam menjalani berbagai kegiatan yang ada di asrama maupun di sekolah. Tentunya, berdasarkan beberapa temuan tersebut, maka dapat kita tarik benang merah bahwa proses evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dilakukan secara intensif serta berkala dan pembahasan yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah mengenai berjalan nya kegiatan sekolah maupun keasramaan serta berbagai hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal tersebut sangat penting untuk dilakukan karena dengan adanya proses evaluasi, maka berbagai permasalahan ataupun kendala serta sesuatu hal yang harus dipertahankan dan diperbaiki akan dapat dibicarakan serta akan memberikan dampak yang signifikan bagi proses manajemenisasi pendidikan di sekolah tersebut untuk meningkatkan mutu pendidikan yang baik.

Secara garis besar, maka dapat dikatakan bahwa manajamen pendidikan asrama di SMK Musik Perguruan Cikini sudah dilakukan dengan adanya proses perencanaan yang sudah dilakukan, adanya pengorganisasian yang melibatkan para guru serta personalia bidang asrama dalam proses pengorganisasian manajemen pendidikan asrama, implementasi yang dilakukan baik di dalam kegiatan pembelajaran maupun berbagai kegiatan di bidang keasraman, serta evaluasi yang rutin dilakukan oleh strukturan sekolah dengan melibatkan para dewan guru serta personalia bagian asrama di setiap hari nya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Pananrangi, 2017) bahwa dalam suatu proses manajemen pendidikan, setidaknya memiliki beberapa rangkaian sebagai langkah untuk mengimplementasikan fungsi dari manajemen pendidikan itu sendiri. Seperti adanya sebuah proses perencanaan yang matang, adanya proses pengarahan atau organizing, adanya proses pengontrolan yang dilakukan, hingga evaluasi dan pelaporan. Pendapat tersebut juga selaras dengan pendapat (Winarsih, 2017) bahwa untuk menciptakan kualitas manajemen mutu pendidikan yang baik, setidaknya suatu lembaga pendidikan dapat menjalankan fungsi dari manajemen pendidikan seperti adanya perencanaan yung dilakukan, pengorganisasian yang dilakukan, adanya pengarahan dan implementasi, serta dilakukan nya fungsi pengendalian.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa proses manajemen pendidikan berbasis asrama di SMK Musik Perguruan "Cikini" secara umum sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan proses perencanaan yang telah dilakukan oleh pihak sekolah dapat dilaksanakan dengan baik serta efektif dalam pelaksanaan nya, serta proses evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dilaksanakan secara rutin dan melibatkan pihak-pihak yang ada disekolah seperti guru dan juga tenaga kependidikan serta struktural sekolah. Penelitian ini masih memiliki kekurangan diakibatkan masih minim nya literatur serta penelitian yang relevan mengenai manajemen pendidikan asrama yang dimana basis sekolahnya adalah sekolah umum serta berfokus kepada seni musik dan bukan sekolah yang berbasis keagamaan ataupun pesantren. Untuk itu, penelitian ini sangat perlu dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana manajemen pendidikan berbasis sekolah asrama dengan basis sekolah umum maupun sekolah vokasi berbasis kesenian atau seni musik di masa yang akan datang.

850 Manajemen Pendidikan Asrama di Sekolah Menengah Kejuruan Musik – Muhammad Farhan Ramadhan, Masduki Ahmad DOI: https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1926

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alpian, Y., & Anggraeni, S. W. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Aini, E. Z. (2021). Manajemen Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro Sleman. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4750-4756.
- Bahri, S. (2022). Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 94-100.
- Batlajery, S. (2016). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi&Sosial*, 7(2), 135-155.
- Farikhah, S., & Wahyudhiana, W. (2018). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hanafiah, H., Basari, M. H., & Handayani, F. (2019). Manajemen Boarding School Untuk Membina Karakter Peserta Didik SMA Di Kota Bandung (Penelitian Kualitatif Di SMA Boarding School Daarul Qur'an). *Media Nusantara*, 16(1), 57-68.
- Hasibuan, M. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herlina, H. (2016). Penanggulangan Kenakalan Remaja Di SMP Daarut Tauhid Boarding School. *Sosietas*, 6(2), 1-10.
- Ilyasin, M. (2020). Transformation Of Learning Management: Integrative Study Of Islamic Boarding School Curriculum. *Dinamika Ilmu*, 20(1), 13-23.
- Maisaro, A., Wiyono, B. B., & Arifin, I. (2018). Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 302-312.
- Maspuroh, M. (2019). Implementasi Manajemen Pendidikan Model Pesantren Dalam Mencetak Ulamaul Amiliin, Ulamaul Muttaqiin, Dan Ulamaus Sholihin (Penelitian Di Pondok Pesantren Al-Intiqol Cianjur). *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1-22.
- Manullang, M. (2015). Dasar-Dasar Manajemen. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Muryadi, A. D. (2017). Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(1), 1-16.
- Mustain, M. (2020). Peranan Pengurusan Sekolah Berasrama Islam Nurul Hakim Untuk Membangunkan Sumber Manusia Masyarakat Sekitar. *Jurnal Penyelidikan Sains Sosial (JOSSR)*, 3(9), 114-123.
- Patras, Y. E., Papat, P., & Rahman, Y. (2019). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah Dan Tantangannya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 800-807.
- Pananrangi, A. R. (2017). Manajemen Pendidikan. Makassar: Celebes Media Perkasa.
- Perawironegoro, D. (2019). Manajemen Asrama Di Pesantren. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 129-144.
- Rahmat, H., Pido, S. T., & Yasin, Z. (2020). Efektivitas Manajemen Boarding School Dalam Peningkatan Disiplin Taruna Berbasis Semi Militer SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo. *Tadbir Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 178-188.
- Rohaenah, I. N., Sahudi, S., Ahmad, N. W., & Suhartini, A. (2020). Manajemen Pendidikan Pada Pondok Pesantren Al Hikamussalafiyah Purwakarta. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara*, 2(2), 85-91.
- Sabariah, S. (2022). Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 116-122.
- Siswanto, S. (2015). Pengantar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarsih, S. (2017). Kebijakan Dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Cendekia Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 15(1), 51-67.